

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari skripsi yang berjudul “Analisis Pengembangan Produk Tenun Ikat Troso melalui Konsep *Halal Fashion* (Studi pada Produsen Tenun Cendana di Jepara)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pengembangan produk yang dilakukan yaitu:

Awalnya produk yang dijual adalah produk berupa lembaran kain tenun ikat Troso, namun sekarang berkembang dengan menciptakan produk *halal fashion* berbahan tenun dengan model abaya tenun, kemeja tenun, outer tenun, dan lain-lain. Pengembangan produk yang dilakukan di Tenun Cendana meliputi tiga hal, yakni dari segi material atau bahan baku, motif, dan model *fashionnya*.

Setiap usaha atau bisnis menghendaki adanya inovasi dan pengembangan produk, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan dapat membawa usaha tersebut untuk bertahan dan lebih berkembang lagi. Tenun Cendana telah berupaya melakukan pengembangan produk guna meningkatkan keuntungan. Dengan adanya pengembangan produk yang dilakukan oleh produsen Tenun Cendana ini, maka akan semakin memberikan keuntungan yang lebih besar dengan melihat tren *halal fashion* yang sedang banyak diminati.

2. Konsep *halal fashion* yang diterapkan meliputi tiga indikator:

a. Bahan baku, pencampuran berbagai macam motif dan tekstur menjadi ciri khas dari Tenun Cendana. Daya tarik kain Tenun Ikat menjadi pilihan utama karya Ibu Ely dengan menggunakan kombinasi bahan-bahan polos dan bermotif. Dengan konsep *halal fashion* kain tradisionalpun dapat diaplikasikan menjadi pakaian yang terlihat mewah dan berkelas internasional.

- b. Model, diperlukannya model pengembangan *halal fashion* di Tenun Cendana agar bisa bersaing dengan kompetitor lain dan tetap dalam jalur kehalalannya.
- c. Proses pengolahan produksi Tenun Cendana dilakukan di rumahnya sendiri yang berada di Desa Troso Jepara. Setelah produk jadi, maka selanjutnya akan dipasarkan kepada konsumen.

Mengenai arti konsep *halal fashion* dapat disimpulkan bahwa *halal* yang dimaksud dalam *fashion* adalah yang tertutup dan menggunakan bahan yang tebal sesuai dengan kaidah busana muslim dimana tidak membentuk tubuh dan tidak transparan. Pakaian bagaikan kulit kedua sehingga gaya berbusana mampu mencerminkan kepribadian pemakainya. Disini Tenun Cendana telah mewujudkan *fashion* tenun dengan konsep *halal fashion* sebagai bentuk dakwah Islam kepada dunia, bukan hanya sekedar untuk memperlihatkan sarana berbisnis atau identitas religi. Hasil yang diproduksi Tenun Cendana merupakan salah satu bentuk dari syiar agama. Hal ini berarti Tenun Cendana membuat suatu produk *fashion* yang mempunyai nilai tambah dan terjamin kualitasnya untuk dimanfaatkan oleh konsumen.

3. Beberapa faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengembangan produk, faktor-faktor ini harus dipertimbangkan agar terlaksana pengembangan produk yang berhasil dan sesuai dengan *konsep halal fashion*. Apabila dalam situasi persaingan yang ketat perusahaan tidak melakukan usaha pengembangan produk, maka akan menghadapi resiko yang besar, sehingga akan kehilangan pasar dan pelanggan potensial.

Faktor-faktor yang mendorong Tenun Cendana melakukan pengembangan produk melalui konsep *halal fashion* yaitu perkembangan teknologi, perubahan selera konsumen, siklus hidup produk yang pendek, dan adanya keinginan untuk meningkatkan laba. Selain itu pengembangan produk *halal fashion* dilakukan untuk memenuhi tuntutan syariat agama dan

telah menjadi budaya bagi masyarakat muslim dalam menggunakan produk *halal*.

Faktor-faktor yang menghambat dalam melakukan pengembangan produk baru Tenun Cendana yaitu: kekurangan ide atau gagasan, kendala sosial dan pemerintah, mahalnya proses pengembangan produk baru.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan dengan adanya pengembangan produk melalui konsep *halal fashion*, peneliti menyarankan merekrut beberapa karyawan lagi dalam upaya pengembangan produk Tenun Cendana dan disarankan untuk menyewa tempat yang ramai pengunjung untuk menjual produk *halal fashion* Tenun Cendana sehingga produk akan semakin dikenal masyarakat luas. Sebaiknya menambah variasi produk dengan melihat ide atau gagasan dari berbagai desainer yang terkenal supaya produk *halal fashion* yang dihasilkan lebih beragam dan akan semakin diminati konsumen.

Melihat perkembangan zaman persaingan produk *halal fashion* yang semakin ketat mengharuskan para pemilik usaha untuk berfikir lebih keras lagi dalam menciptakan produk baru yang memiliki nilai tambah serta tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan agar berbeda dan tetap unggul dari kompetitor lain. Adapun suatu usaha jika tidak mempunyai kemampuan tersebut maka tidak akan dapat mengikuti perkembangan *halal fashion* yang modern pada saat ini. Untuk itu adanya penelitian ini agar dapat diterapkan dalam usaha tersebut.